

## ABSTRAK

Maharani, Elizabeth Firda. 2020. ***KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA PARA PENGHUNI ASRAMA PUTERA SINT JAN BERLATAR BELAKANG KULTUR JAWA DI PROBOLINGGO, JAWA TIMUR : KAJIAN PRAGMATIK KULTUR SPESIFIK***. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Ketidaksantunan berbahasa merupakan etika bagaimana seseorang bersosialisasi dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan serta pemilihan kata yang baik kepada siapa, di mana, dan kapan kita sedang melakukan sebuah interaksi kepada lawan tutur karena tuturan yang keluar dari lisan seseorang juga menandakan cerminan dari setiap pribadi peserta tutur tersebut.

Pada penelitian berjudul *Ketidaksantunan berbahasa Para Penghuni Asrama Putera Sint Jan Berlatar Belakang Kultur Jawa di Probolinggo, Jawa Timur : Kajian Pragmatik Kultur Spesifik*, peneliti hendak membahas mengenai tuturan ketidaksantunan berbahasa yang dituturkan oleh para penghuni asrama putera Sint Jan yang berlatar belakang kultur Jawa. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui bentuk ketidaksantunan berbahasa para penghuni asrama putera Sint Jan berlatar belakang kultur Jawa dan yang kedua untuk mengetahui makna pragmatik ketidaksantunan berbahasa para penghuni asrama putera Sint Jan berlatar belakang kultur Jawa di Probolinggo, Jawa Timur.

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis ketidaksantunan berbahasa yang dilakukan oleh para penghuni asrama putera Sint Jan yang notabennya adalah seseorang yang berlatar belakang kultur Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah para penghuni asrama putera Sint Jan yang berlatar belakang kultur Jawa sedangkan sumber data yang diambil ialah tuturan-tuturan para penghuni di asrama putra Sint Jan Probolinggo, Jawa Timur berlatar belakang kultur Jawa. Pada penelitian ini penelitian menggunakan metode simak, yakni peneliti menyimak tuturan-tuturan yang dilakukan oleh para penghuni asrama putera dan teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengkalasifikasikan data-data tersebut berdasarkan bentuk dan makna pragmatiknya. Setelah melalui tahap pengklasifikasian data tersebut oleh peneliti diinterpretasikan dan dideskripsikan sebagai langkah terakhir dalam analisis data.

Simpulan hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa para penghuni Asrama Putra Sint Jan selalu bertutur atau berbahasa dengan tidak santun baik dengan sesama maupun dengan orang yang lebih tua. Terdapat lima makna pragmatik dalam ketidaksantunan berbahasa yang ditemukan oleh peneliti yakni makna melecehkan muka, melanggar norma,

menimbulkan konflik, mengancam muka, dan menghilangkan sedangkan pada bentuk ketidaksantunan berbahasa peneliti menemukan tidak bentuk pada temuan data yang didapat oleh peneliti yakni kata, frasa, dan kalimat.

**Kata Kunci:** pragmatik, ketidaksantunan berbahasa, tindak tutur, makna ketidaksantunan berbahasa, bentuk ketidaksantunan berbahasa. .



## ABSTRACT

Maharani, Elizabeth Firda. 2020. *LANGUAGE IMPOLITENESS OF THE RESIDENTS OF THE PUTERA DORMITORY OF SINT JAN AFFECTED BY JAVANESE CULTURAL BACKGROUND IN PROBOLINGGO, EAST JAVA: A SPECIFIC CULTURE PRAGMATIC STUDY*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

*Language impoliteness is the ethics of how a person socializes by paying attention to the use of the language used and the good choice of words to whom, where, and when we are doing an interaction with the interlocutor because the speech that comes out of someone's mouth also indicates a reflection of each individual participant said. .*

*In a study entitled Language Impatience of the Residents of the Sint Jan Boys' Dormitory with a Javanese Cultural Background in Probolinggo, East Java: A Study of Specific Culture Pragmatics, the researcher wants to discuss the utterances of language impoliteness spoken by the residents of the Sint Jan male dormitory with a Javanese cultural background. The purpose of this research is firstly to find out the form of language impoliteness of the residents of the Sint Jan boys' dormitory with a Javanese cultural background and the second is to find out the pragmatic meaning of language impoliteness of the residents of the Sint Jan boys' dormitory with a Javanese cultural background in Probolinggo, East Java.*

*This study was made to analyze the language impoliteness carried out by the residents of the Sint Jan male dormitory who incidentally is someone with a Javanese cultural background. This research is a qualitative research using descriptive method. The data sources of this study were the residents of the Sint Jan male dormitory with Javanese cultural background, while the data sources taken were the utterances of the residents in the Sint Jan male dormitory Probolinggo, East Java with Javanese cultural background. In this study, the research used the listening method, namely the researcher listened to the utterances made by the residents of the male dormitory and the technique used was the free-of-conversation listening technique and the note-taking technique to collect data. Furthermore, the data that has been collected is analyzed by identifying and classifying the data based on their pragmatic form and meaning. After going through the stage of classifying the data by the researcher, it is interpreted and described as the last step in data analysis..*

*The conclusion of this study is that the researchers found that the residents of the Sin Jant Putra Dormitory always spoke or spoke inappropriately, both with others and with older people. There are five pragmatic meanings in language impoliteness found by researchers, namely the meaning of harassing faces, violating norms, causing conflicts, threatening faces, and*

*eliminating while in the form of language impoliteness the researchers found no forms in the findings of the data obtained by researchers namely words, phrases, and sentences. .*

**Keywords:** *pragmatics, language impoliteness, speech acts, meaning of language impoliteness, forms of language impoliteness*

